BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kuantitatif yang merupakan pendekatan ilmiah terhadap pengambilan keputusan manajerial dan ekonomi. Pendekatan ini berangkat dari data yang diproses menjadi informasi dan membuktikan teori, sehingga dapat menjadi bahan yang berharga bagi pengambilan keputusan. Pendekatan ini berangkat dari data yang diproses menjadi informasi yang berharga bagi pengambilan keputusan. Pemrosesan data mentah menjadi informasi yang bermanfaat inilah yang merupakan jantung dari analisis kuantitatif.[1]

Dimana pada penelitian ini peneliti memilih sejumlah responden yaitu karyawan Nurul Hayat Surabaya sebagai sampel dan memberikan mereka kuesioner serta melakukan analisis data dengan prosedur statistik.

[1] Mudrajad Kuncoro, *Metode Kuantitatif: Teori dan Aplikasi untuk Bisnis dan Ekonomi*, (Yogyakarta: UPP AMP YKPN, 2001), 1.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Waktu dan Tempat Penelitian

Dalam penelitian ini, penulis melakukan penelitian pada :

Waktu : 12 Januari – 21 Januari 2016

Tempat penelitian : Kantor Nurul Hayat yang berlokasi di Perum. IKIP Gunung Anyar B-48 Surabaya Jawa Timur.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditentukan oleh peneliti untuk dipelajari yang kemudian ditarik kesimpulannya.[2] Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan Nurul Hayat Surabaya. Populasi karyawan Nurul Hayat Surabaya sebesar 150 orang.[3]

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi yang akan kita teliti tersebut.[4] Menurut Arikunto mengatakan bahwa apabila subjeknya kurang dari seratus lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan

[2]Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang: Jelajah Nusa, 2012), 59.
[3] Farid Firmansyah, *Wawancara*, Surabaya, 13/01/2016.
[4]Benny Kurniawan, *Metodologi Penelitian*, 59.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

populasi, tetapi jika subjek besar dapat diambil antara 10-15% atau 15-25% atau lebih.[5] Metode yang digunakan dalam penarikan sampel adalah metode sampel random sederhana yang merupakan teknik pengambilan sampel yang memberikan kesempatan yang sama kepada setiap anggota yang ada dalam suatu populasi untuk dijadikan sampel .[6] Maka dalam penelitian ini berjumlah 150 karyawan.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian pada dasarnya adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut kemudian ditarik kesimpulannya.[7]

Variabel-variabel dalam penelitian ini adalah:

a. Variabel Independen

Variabel ini sering disebut sebagai variabel *stimulus, prediktor, antecedent.* Dalam bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel bebas. Variabel bebas adalah merupakan variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau

[5] Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 112.
[6] Syofian Siregar, *Metode Peneltian Kuantitatif*, (Jakarta: tp. 2012), 31.
[7] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, (Bandung: Alfabeta, 2012 ,)58.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

timbulnya variabel dependen (terikat).[8] Variabel bebas (X) dalam penelitian ini adalah:

a) Keadilan (X_1),
b) Ketenangan kerja (X_2),
c) Penghargaan hasil kerja (X_3), dan
d) Loyalitas (X_4).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen sering disebut sebagai variabel output, kriteria, *konsekuen*. *Dalam* bahasa Indonesia sering disebut sebagai variabel terikat. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas.[9] Variabel terikat (Y) dalam penelitian ini adalah *ḥayatan ṭayyibatan*.

E. Definisi Operasional

Agar penelitian ini lebih terfokus, maka peneliti akan memberikan beberapa definisi yang berkaitan dengan masalah yang akan dibahas, di antaranya:

a. *Employee relations* (X)

[8] Ibid.,59.
[9] Ibid.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Employee relations merupakan salah satu bentuk dari kegiatan *internal public relations* yang menitik beratkan kepada hubungan antara pimpinan perusahaan dengan karyawan/publik karyawan, yang dalam hal ini mencakup kepada bentuk kegiatan pembinaan hubungan internal yaitu karyawan (*employee relations*) ini dilakukan salah satunya dengan pemeliharaan komunikasi yang baik dengan semua pihak yang terlibat di dalam perusahaan.

Dengan menggunakan indikator-indikator yang akan digunakan sebagai dasar pembuatan kuisioner adalah:

1. Keadilan (X_1),
2. Ketenangan kerja (X_2),
3. Penghargaan hasil kerja (X_3), dan
4. Loyalitas (X_4).

b. *Ḥayatan ṭayyibatan* (Y)

Menurut Islam *ḥayatan ṭayyibatan* atau kehidupan yang baik yaitu dengan kecukupan rizki yang halal, baik spritual maupun material, dan segenap anggota keluarga merasa *qona'ah* dengan apa yang diterimanya dua unsur yang merupakan keunggulan konsep *ḥayatan ṭayyibatan* yakni unsur material dan unsur spiritual.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Dengan menggunakan indikator-indikator yang akan digunakan sebagai dasar pembuatan kuisioner adalah:

1. Iman
2. Shalat
3. Ilmu & Dzikr
4. *Huquq al 'ibād* (hak-hak seorang hamba)
5. Ikhlas & ihsan
6. Dakwah

F. Uji Validitas, Reliabilitas dan Normalitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen.[10] Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Uji validitas ini digunakan untuk menguji kesahihan instrumen dalam kuesioner sebelum disebarkan. Dengan menggunakan *Corrected Item-Total Correlation* item pertanyaan dapat dikatakan valid jika lebih besar dari 0,164.

Dengan standar rumus sebagai berikut:

[10]Suharsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian*. (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), 144.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{(N \sum_Y 2) - (\sum Y)^2\}}}$$

r_{xy} = koefisisen validitas item yang dicari.

X = skor responden untuk tiap item.

Y = total skor tiap responden dari seluruh item.

$\sum X$= jumlah skor dalam distribusi X.

$\sum Y$= jumlah skor dalam distribusi Y.

$\sum X^2$= jumlah kuadrat masing-masing skor X.

$\sum Y^2$= jumlah kuadrat masing-masing skor Y.

N= jumlah subyek.

Pengambilan keputusan bahwa setiap indikator valid apabila nilai r_{hitung} lebih besar atau sama dengan r_{tabel}. Untuk menentukan nilai $r_{hitung,}$ dibantu dengan program SPSS 19.

b. Uji Reliabilitas

Hasil penelitian yang reliabel adalah jika terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda.[11] Keandalan suatu instrument menunjukkan hasil pengukuran dari suatu instrument yang tidak mengandung bias atau bebas dari kesalahan pengukuran *(error*

[11] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 172.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

free), sehingga menjamin suatu pengukuran yang konsisten dan stabil (tidak berubah) dalam kurun waktu dan berbagai item atau titik *(point)* dalam instrument.[12] Pengujian reliabilitas dapat dilakukan dengan rumus *Alfa Cronbach,* rumus dari *Alfa Cronbach*, yaitu:

$$r = \left[\frac{k}{k-1}\right]\left[1 - \frac{\Sigma\sigma b^2}{\sigma t^2}\right]$$

Dimana:

r = reliabilitas instrumen

k = Banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal

$\sum\sigma b^2$ = Jumlah varian butir

σt^2 = varians total

Menurut Uma Sekaran, pengambilan keputusan untuk uji realiabilitas sebagai berikut:

a. *Cronbach Alpha* < 0,6 = reliabilitas buruk
b. *Cronbach Alpha* 0,6 – 0,79 = reliabilitas diterima
c. *Cronbach Alpha* 0,8 = reliabilitas baik[13]

[12] Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis: Pendekatan Filosofi dan Praktis,* (Jakarta, PT. Indeks, 2009),106.

[13] Duwi Priyanto, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS,* (Yogyakarta: Mediakom, 2013), 30.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Hasil pengujian dikatakan reliabel apabila nilai r *Cronbach alpha* ≥ 0,6. dimana penguji reliabilitas menggunakan program SPSS 19.

G. Data dan Sumber Data

1. Jenis Data.

   a. Sumber Data Primer

   Data yang belum tersedia dan untuk memperoleh data tersebut peneliti harus menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti kuesioner, wawancara, observasi dan sebagainya. Data yang didapat dari penelitian ini yaitu hasil wawancara dengan manajer, karyawan mengenai Nurul Hayat dan data dari karyawan berupa jawaban kuisioner.

   b. Sumber Data Sekunder

   Adapun sumber data sekunder yang dimaksud adalah sumber data yang didapat dari dokumentasi perusahaan, buku-buku atau pustaka yang berhubungan dengan topik bahasan ini serta hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh pihak lain. Dan data yang didapat oleh peneliti yaitu data mengenai sejarah, visi misi, struktur organisasi Nurul Hayat.

2. Sumber Data

   Sumber data adalah sumber dari mana data akan digali. Sumber tersebut biasa berupa orang, dokumen, pustaka, barang,

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

keadaan atau lainnya. Berdasarkan cara perolehannya sumber data terbagi menjadi dua yaitu:[14]

a. Sumber Data Primer

Data yang belum tersedia dan untuk memperoleh data tersebut peneliti harus menggunakan beberapa teknik pengumpulan data seperti kuesioner, wawancara, observasi dan sebagainya. Dan dalam penelitian ini sumber data primer diperoleh dari wawancara dengan pimpinan manajer, karyawan mengenai kegiatan Nurul Hayat Surabaya

b. Sumber Data Sekunder

Adapun sumber data sekunder yang dimaksud adalah sumber data yang didapat dari dokumentasi perusahaan, buku-buku atau pustaka yang berhubungan dengan topik bahasan ini serta hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh pihak lain. Data yang sudah siap dipublikasikan oleh pihak atau instansi terkait dan langsung dapat dimanfaatkan oleh peneliti seperti brosur, *company profil* Yayasan Nurul Hayat dan sebagainya. Data sekunder yang digunakan peneliti dalam penelitian ini adalah jumlah karyawan Nurul Hayat dan beberapa buku, jurnal, internet ataupun tulisan-tulisan yang terkait dengan bahan penelitian.

[14] Hendri Tanjung, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam,* (Jakarta: Gramata Publishing, 2013), 76.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

1. Kuesioner (Angket)

   Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya.[15] Data yang diperoleh berdasarkan skala *likert* yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Kuisioner dibagikan kepada karyawan Nurul Hayat Surabaya.

   Untuk keperluan kuantitatif, maka jawaban dapat diberi skor:[16]

Sangat setuju diberi skor	5
Setuju diberi skor	4
Ragu-ragu diberi skor	3
Tidak setuju diberi skor	2
Sangat tidak setuju diberi skor	1

[15] Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, 199.
[16] Ibid., 133.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Tabel 3.1
Skala likert

Instrumen Variabel	Alternatif Jawaban	Skor
Keadilan, ketenangan kerja, penghargaan hasil kerja, loyalitas	Sangat Setuju	5
	Setuju	4
	Ragu-ragu	3
	Tidak Setuju	2
	Sangat Tidak Setuju	1
Ḥayatan Ṭayyibatan	Sangat Setuju	5
	Setuju	4
	Ragu-ragu	3
	Tidak Setuju	2
	Sangat Tidak Setuju	1

2. Wawancara

Wawancara adalah salah satu teknik pengumpulan data yang akurat untuk keperluan proses pemecahan masalah tertentu, yang sesuai dengan data. Pencarian data dengan teknik ini dapat dilakukan dengan cara tanya jawab secara lisan dan bertatap muka langsung antara orang seorang atau beberapa orang pewawancara dengan seorang atau beberapa orang yang diwawancarai.[17] Wawancara dalam penelitian ini dilakukan dengan pimpinan manajer, dan karyawan Nurul Hayat Surabaya.

[17] Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali, 2008), 151.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

I. Teknik Analisis Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini akan dianalisis dengan menggunakan metode:

1. Uji Asumsi Klasik

   Uji asumsi klasik adalah pengujian pada variabel penelitian dengan model regresi, apakah dalam variabel dan model regresinya terjadi kesalahan. Untuk mendapatkan model regresi yang baik harus terbebas dari penyimpangan data yang terdiri dari multikolonieritas, heteroskedastisitas dan normalitas.[18] Berikut ini macam-macam Uji asumsi klasik:

   a. Uji Normalitas

      Uji normalitas data dilakukan untuk melihat tingkat kenormalan data yang digunakan, apakah data berdistribusi normal atau tidak. Tingkat kenormalan data sangat penting, karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap dapat mewakili populasi. Cara mendeteksinya adalah dengan melihat penyebaran data pada sumber diagonal pada grafik normal P-P Plot of Regression Standardized Residual sebagai dasar pengambilan keputusannya, jika menyebar sekitar garis dan mengikuti

[18] Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*, Edisi Kedua, (Semarang, Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2001), 57.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

garis diagonal maka residual pada model regresi tersebut terdistribusi secara normal.[19] Jika dari hasil grafik dapat diketahui bahwa titik-titik menyebar sekitar garis dan mengikuti garis diagonal, maka residual pada model regresi terdistribusi secara normal.

Uji normalitas dengan menggunakan metode One Sample Kolmogorov-Smirnov cara untuk mendeteksinya adalah dengan melihat nilai signifikansi lebih dari 0,05, maka *residual* terdistribusi secara normal.

b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan bantuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinearitas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinearitas. Gejala multikolinearitas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Gejala ini ditunjukkan dengan korelasi yang signifikan antar variabel independen. Metode yang digunakan untuk mendeteksi adanya multikolinearitas, dalam penelitian ini dengan menggunakan *tolerance* dan VIF (variance inflation factor).[20] *Tolerance* mengukur variabilitas variabel

[19] Ibid., 51.
[20] Santosa P.B dan Ashari, *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*, (Yogyakarta: ANDI, 2005), 238.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bebas yang terpilih dan tidak dijelaskan oleh variabel bebas lainnya. Jadi nilai *tolerance* yang rendah sama dengan nilai VIF (karena VIF = 1/*tolerance*) dan menunjukkan adanya kolonieritas yang tinggi. Nilai *cut off* yang dipakai oleh nilai *tolerance* 0,10 atau sama dengan nilai nilai VIF di atas 10. Apabila terdapat variabel bebas memiliki nilai *tolerance* lebih dari 0,10 dan nilai VIF kurang dari 10, maka dapat disimpulkan bahwa tidak ada multikolonieritas antar variabel bebas dalam model regresinya.

c. Uji Heteroskedastisitas

Salah satu asumsi pada fungsi regresi adalah apabila variasi faktor pengganggu selalu sama pada data pengamatan yang satu dengan data pengamatan yang lain.[21] Jika ciri ini dipenuhi, berarti variasi faktor pengganggu pada kelompok data tersebut bersifat homoskedastis. Jika asumsi tersebut tidak dapat dipenuhi maka dapat dikatakan terjadi penyimpangan. Penyimpangan terhadap faktor pengganggu demikian disebut heteroskedastisitas.

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari

[21] Muhammad Firdaus, *Ekonometrika Suatu Pendekatan Aplikatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2004), 106.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

residual data yang ada. Model regresi yang baik adalah yang tidak mengalami gejala heteroskedastisitas.

Cara yang digunakan dalam pengujian ini adalah dengan uji *Spearman's Rho*. Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dengan melakukan analisis korelasi *Spearman's* antara *residual* dengan masing-masing variabel independen. Jika nilai signifikansi antara variabel independen dengan *residual* lebih dari 0,05, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.[22] Adanya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan cara melihat grafik *Scatter Plot* antar prediksi variabel dependen dengan residualnya.

2. Regresi Linier Berganda

Adalah suatu alat analisis peramalan nilai pengaruh dua variabel bebas atau lebih terhadap variabel terikat untuk membuktikan ada atau tidaknya hubungan fungsi antara dua variabel bebas atau lebih dengan satu variabel terikat.[23]

Rumus:

$$\hat{Y} = \alpha + b_1x_1 + b_2x_2 + b_3x_3 + b_4x_4$$

Dimana:

$\hat{Y}$: *ḥayatan ṭayyibatan*

[22] Duwi, *Mandiri Belajar Analisis Data dengan SPSS* , 66.
[23] Husain Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Pengantar Statistika*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008), 241.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

x_1 : keadilan

x_2 : ketenangan kerja

x_3 : penghargaan hasil kerja

x_4 : loyalitas

b : koefesien regresi variabel antara x dan Y

3. Uji Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui hipotesis yang diajukan terbukti atau tidak, maka digunakan perhitungan uji ststistik dengan penetapan tingkat kepercayaan.

a. Uji-F (Simultan/serempak)

Uji F digunakan untuk mengetahui apakah secara bersama-sama (simultan) koefesien variabel bebas mempunyai pengaruh nyata atau tidak terhadap variabel terikat.[24] Adapun langkah-langkah uji F atau uji simultan:

1) Perumusan Hipotesis

H_0 = terdapat pengaruh positif yang signifikan secara simultan dari keadilan, ketenangan kerja, penghargaan hasil kerja, dan loyalitas terhadap *ḥayatan ṭayyibatan* karyawan Yayasan Nurul Hayat Surabaya.

[24] Asnawawi dan Maskhuri, *Metodologi Riset Pemasaran*, (Malang: UIN Maliki Press, 2011), 182.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

H_1 = tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan secara simultan dari keadilan, ketenangan kerja, penghargaan hasil kerja, dan loyalitas terhadap *ḥayatan ṭayyibatan* karyawan Yayasan Nurul Hayat Surabaya.

2) Nilai kritis distribusi F dengan level of significant α = 5 %

F_{tabel} = F α ; $_{numerator}$; $_{denominator}$

= $F_{0,05}$; k-1 ; n-k

3) Kriteria penolakan atau penerimaan jika:

a) $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka H_1 ditolak, ini berarti tidak ada pengaruh simultan oleh variabel X dan Y.

b) $F_{hitung} \geq F_{tabel}$ maka H_1 terbukti, hal ini berarti terdapat pengaruh yang simultan terhadap variabel X dan Y.

b. Uji-t (Uji Parsial)

Uji t digunakan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas secara parsial mamiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.[25] Nyata atau tidaknya pengaruh variabel bebas terhadap variabel tidak bebasnya juga tergantung pada hubungan variabel tersebut.[26]

[25] *Ibid.*,182.
[26] Suharyadi dan Purwanto, *Statistika Untuk Ekonomi dan Keuangan Modern,* (Jakarta: Salemba Empat, 2004), 253.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

1) Perumusan Hipotesis

H_0 = terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial dari keadilan, ketenangan kerja, penghargaan hasil kerja, dan loyalitas terhadap *ḥayatan ṭayyibatan* karyawan Yayasan Nurul Hayat Surabaya.

H_1 = tidak terdapat pengaruh positif yang signifikan secara parsial dari keadilan, ketenangan kerja, penghargaan hasil kerja, dan loyalitas terhadap *ḥayatan ṭayyibatan* karyawan Yayasan Nurul Hayat Surabaya.

2) Menentukan nilai kritis dengan *level of significant* α = 5%

$t_{tabel} = t_{(\alpha/2\ ;\ -k-1)}$

3) Penentuan kritis penerimaan dan penolakan jika

a) $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ maka H_1 ditolak, itu berarti tidak ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y

b) $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ maka H_1 terbukti, itu berarti ada pengaruh yang bermakna oleh variabel X dan Y

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id